



**PENGUATAN MODEL PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI KOMUNITAS LOKAL**

*Strengthening Strategic Planning Models for Local Community Economic
Empowerment*

Yohan Purnawan¹, Melisa Nur Asima Sidabutar², Julina Purba³

^{1,2,3}Universitas Efarina Simalungu

¹Email: yohanpurnawan@gmail.com

²Email: melisanurasimasidabutar@gmail.com

Abstract

This community service program (PkM) aims to develop and test an applicable strategic planning model to strengthen the economic empowerment of local communities. Common problems faced by partners include economic programs that are ad hoc in nature, not yet based on data regarding potentials and challenges, weak value chain mapping, limited access to markets and capital, and the absence of measurable performance indicators. The method was carried out through participatory assessment, mapping of potentials and stakeholders, SWOT/TOWS and value chain analysis, formulation of vision–mission–objectives, development of program portfolios (quick wins–medium term), determination of KPIs and financing plans, as well as assistance in pilot implementation. The main outputs include a Strategic Plan for Economic Empowerment (roadmap), a set of planning tools (templates) and SOPs, and a monitoring dashboard to ensure sustainability.

Keywords: Strategic Planning; Economic Empowerment; SWOT

Abstrak

Kegiatan PkM ini bertujuan menyusun dan menguji model perencanaan strategis yang aplikatif untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi komunitas lokal. Permasalahan umum mitra meliputi program ekonomi yang bersifat ad-hoc, belum berbasis data potensi/masalah, lemahnya pemetaan rantai nilai, keterbatasan akses pasar dan permodalan, serta belum adanya indikator kinerja yang terukur. Metode dilakukan melalui asesmen partisipatif, pemetaan potensi dan aktor, analisis SWOT/TOWS dan rantai nilai, perumusan visi–misi–tujuan, penyusunan portofolio program (quick wins–jangka menengah), penetapan KPI dan rencana pembiayaan, serta pendampingan implementasi pilot. Luaran utama berupa dokumen Rencana Strategis Pemberdayaan Ekonomi (renstra/roadmap), paket alat (template) dan SOP perencanaan, serta dashboard monitoring untuk memastikan keberlanjutan.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis; Pemberdayaan Ekonomi; SWOT

PENDAHULUAN

Banyak inisiatif ekonomi lokal tidak berkelanjutan karena kurangnya arah strategis, koordinasi pemangku kepentingan, dan sistem monitoring. Perencanaan strategis yang baik perlu menggabungkan pendekatan partisipatif (menjaga legitimasi sosial) dan berbasis data (meningkatkan ketepatan intervensi). Model yang dikembangkan pada PkM ini dirancang sederhana, dapat diulang tiap tahun, serta mudah digunakan oleh pengurus komunitas/kelembagaan lokal.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun model perencanaan strategis yang sederhana namun tetap berbasis data dan partisipatif?
2. Program ekonomi apa yang paling prioritas dan layak (feasible) dijalankan oleh komunitas lokal?
3. Bagaimana mengukur keberhasilan program dan memastikan keberlanjutan melalui tata kelola dan pembiayaan?

Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum

Mengembangkan model perencanaan strategis untuk pemberdayaan ekonomi komunitas lokal yang terstruktur, terukur, dan dapat diimplementasikan.

Tujuan Khusus

1. Menghasilkan baseline ekonomi komunitas (potensi, masalah, aktor, pasar).
2. Menyusun strategi dan portofolio program prioritas berbasis SWOT/TOWS dan rantai nilai.
3. Menetapkan KPI, rencana pembiayaan, dan mekanisme monitoring-evaluasi.
4. Menguji model melalui pilot program (skala kecil) dan melakukan perbaikan model.

Sasaran dan Ruang Lingkup Sasaran:

Sasaran:

Pengurus komunitas/kelembagaan lokal, pelaku UMKM, kelompok rentan produktif, pemuda/PKK, mitra pendukung (dinas/CSR/perbankan).

Ruang lingkup:

Sektor unggulan lokal (mis. pangan olahan, kerajinan, wisata, jasa, pertanian/perikanan, perdagangan) dan penguatan ekosistemnya (produksi–pasar–keuangan–SDM).

Kerangka Model Perencanaan Strategis

Prinsip model

1. Partisipatif: keputusan disusun bersama (musyawarah terstruktur).
2. Berbasis bukti: memakai data sederhana namun konsisten.
3. Fokus rantai nilai: perbaiki bottleneck dari hulu ke hilir.
4. Portofolio program: quick wins + program pengungkit jangka menengah.
5. Terukur: KPI jelas, sumber data jelas, dan ada ritme review.

Tahapan model (output tiap tahap)

1. Baseline & pemetaan ekosistem ekonomi
Output: profil ekonomi komunitas, peta aktor, peta potensi-masalah.
2. Analisis situasi (SWOT + akar masalah)
Output: isu strategis prioritas dan faktor kunci keberhasilan.
3. Penetapan arah (visi–misi–tujuan 3–5 tahun)
Output: tujuan strategis dan target tahunan.
4. Perumusan strategi (TOWS + rantai nilai)
Output: strategi utama (mis. akses pasar, mutu produk, kelembagaan, modal).
5. Desain program & rencana aksi (workplan)
Output: daftar program, PIC, jadwal, anggaran, risiko.
6. Monev & pembelajaran

Output: dashboard KPI, laporan triwulan, lessons learned

METODE

- 1 Koordinasi awal & penyelarasan tujuan (stakeholder mapping).
- 2 Asesmen partisipatif: FGD, wawancara, observasi, survei cepat pelaku usaha.
- 3 Pemetaan rantai nilai komoditas/produk unggulan (nilai tambah, biaya, hambatan).
- 4 Workshop penyusunan renstra (2–3 sesi):
 - a. SWOT/TOWS,
 - b. visi–misi–tujuan,
 - c. pemilihan program prioritas (skoring dampak vs kelayakan).
- 5 Penyusunan dokumen renstra + toolkit (template SOP, format data).
- 6 Pilot program (1 quick win) selama 4–8 minggu (contoh: katalog produk, SOP produksi, penguatan packaging, akses marketplace, koperasi kecil).
- 7 Evaluasi dan penyempurnaan model berdasarkan data pilot.

Penentuan Prioritas Program (metode skoring sederhana)

Gunakan matriks penilaian 1–5 untuk tiap usulan program:

Kriteria	Bobot (contoh)	Penjelasan
Dampak ekonomi	30%	peluang naik omzet/pendapatan/tenaga kerja
Kelayakan	25%	SDM, waktu, biaya, dukungan lokal
Kecepatan hasil	15%	terlihat dalam 1–3 bulan
Keberlanjutan	20%	bisa dikelola komunitas setelah PkM
Inklusivitas	10%	melibatkan kelompok rentan/pemuda/perempuan

Output: 3–5 program prioritas (tahun 1) + roadmap tahun 2–5

Rancangan Program (contoh portofolio)

Quick wins (0–6 bulan)

- 1 standardisasi produk & label/kemasan sederhana
- 2 pelatihan pemasaran digital + katalog bersama
- 3 pencatatan keuangan sederhana & harga berbasis HPP
- 4 pembentukan tim penjualan atau agregator komunitas

Program pengungkit (6–24 bulan)

- 1 kemitraan pasar (reseller, B2B, pariwisata, pengadaan lokal)
- 2 peningkatan mutu & sertifikasi (PIRT/halal/NIB/HAKI sesuai kebutuhan)
- 3 penguatan kelembagaan (koperasi/BUMDes unit usaha, SOP, pembagian peran)
- 4 akses pembiayaan (KUR/lembaga mikro/CSR) + manajemen risiko

Indikator Kinerja (KPI) dan Sumber Data

KPI outcome ekonomi

1. Kenaikan omzet rata-rata anggota (%/bulan):
±8–12% per bulan
2. Jumlah transaksi/kanal penjualan aktif:
±80–120 transaksi/bulan per UKM (melalui 2–3 kanal aktif: WA, IG, marketplace)
3. Jumlah tenaga kerja/pekerja keluarga terserap:
bertambah ±1–2 orang per UKM

4. Margin/laba bersih (indikator sederhana):
 $\pm 30-40\%$ (meningkat $\pm 10-12$ poin dari kondisi awal)

KPI output program

1. Jumlah UMKM punya katalog/akun bisnis aktif: Diidentifikasi sebagai indikator output program. Target antara yang disebutkan dalam KPI outcome adalah penggunaan minimal 2–3 kanal aktif seperti WhatsApp, Instagram, atau Marketplace.
2. Jumlah produk yang memenuhi standar kemasan/label: Diidentifikasi sebagai indikator kualitas produk yang dihasilkan dari program *quick wins* (standardisasi produk & label/kemasan).
3. Jumlah pelaku usaha yang mencatat keuangan rutin: Diidentifikasi sebagai indikator keberhasilan dari pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Harga Pokok Penjualan (HPP).
4. Jumlah kemitraan/kontrak pasar yang terbentuk: Diidentifikasi sebagai indikator dari program pengungkit jangka menengah (6–24 bulan), yang mencakup reseller, B2B, pariwisata, atau pengadaan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran (Deliverables)

1. Dokumen Renstra/Roadmap Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (3–5 tahun)
2. Matriks program prioritas (PIC, jadwal, anggaran, risiko)
3. Toolkit/template: profil UMKM, pemetaan rantai nilai, skoring prioritas, KPI dashboard
4. SOP singkat: rapat koordinasi, pelaporan, dan monitoring triwulan
5. Laporan pilot + lessons learned

Kendala dan Mitigasi

1. Data minim → gunakan survei cepat dan format pencatatan sederhana; perbaiki bertahap.
2. Banyak kepentingan → fasilitasi musyawarah berbasis kriteria skoring transparan.
3. Keterbatasan dana → pilih *quick wins* murah; bangun kemitraan (CSR/dinas/perbankan).
4. Konsistensi pelaksanaan → tetapkan PIC, jadwal review bulanan, dan dashboard sederhana.

Rencana Keberlanjutan

1. Pembentukan Tim Penggerak Ekonomi Komunitas (PIC per program).
2. Review KPI bulanan dan evaluasi triwulan.
3. Pembaruan renstra tahunan (rolling plan) berdasarkan hasil dan perubahan pasar.
4. Replikasi model ke dusun/kelompok lain setelah program prioritas stabil.

KESIMPULAN

Model perencanaan strategis yang partisipatif dan berbasis data membantu komunitas lokal menyusun arah pemberdayaan ekonomi yang jelas, memilih program prioritas yang realistis, serta menjalankan monitoring berbasis KPI.



Dengan portofolio quick wins dan program pengungkit, upaya pemberdayaan lebih terukur, akuntabel, dan berpeluang berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Panduan Operasional Pengabdian kepada Masyarakat. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Putri, D. A., & Widiastuti, I. (2021). Pendampingan UMKM melalui Program PkM: Studi Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2), 89–101.
- Rahayu, S. & Prasetyo, B. (2022). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pengabdian Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 33–47.
- Saputra, A., Priadi, E., & Rustamaji (2024). Analysis Of Slope Stability Due to Illegal Gold Mining In Bengkayang Regency *Jurnal Teknik Sipil*, 24 (1) 766-777
- Situmorang, D., M. et.al. "Analysis Of Accounting Knowledge Behavior and Accounting Recording on Revenue with Cultural Behavior Moderating Variable" *Al-Mal: Journal Of Islamic Accounting and Finance [ONLINE]* Volume 05 Number 02 (Des 31, 2024)
- Suharto, E. (2020). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- T. J. Temu, M. M. Loainak, M. M. P. Makin, F. Camelia, Y. H. L. Kolit, A. E. Mage, M. E. Seku, S. W. Dou, P. Y. Aprianus, and L. Lamba, "Pemberdayaan masyarakat desa lewolaga dalam konteks penguatan ekonomi kreatif dengan pengembangan potensi dan kearifan lokal sebagai wujud pembangunan desa berkelanjutan," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 5, pp. 9691–9695, 2024